

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang diselenggarakan di lembaga formal, non formal atau informal.¹ Pendidikan adalah salah satu aspek pembangunan dan merupakan salah satu faktor utama keberhasilan Pembangunan Nasional. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa, semakin tinggi pula kualitas bangsanya. Islam sudah mengatur tatacara memperoleh pendidikan atau menuntut ilmu, bahkan orang yang berilmu pengetahuan mendapat kedudukan yang tinggi dan mulia, seperti firman Allah dalam QS al-Mujadalah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 18.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri menjadi warga Negara yang demokratis².

Salah satu permasalahan yang berhubungan dengan siswa dan hampir ditemui pada lembaga jalur pendidikan sekolah adalah masalah yang berhubungan dengan aktivitas belajar, sedangkan aktivitas belajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah dan sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Dengan demikian maka wajar saja aktivitas belajar mendapat prioritas utama dan harus dilaksanakan disetiap lembaga jalur pendidikan sekolah dan hasil dari aktivitas belajar akan membawa kepada perubahan dan menunjukkan hal hal positif.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya di sekolah. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran³.

Salah satu pelajaran yang memerlukan metode pembelajaran pilihan guru, adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tingkat SD/MI. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD/MI yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial . Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

² Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 1

³ Djahiri, (2003). *Landasan falsafah dan teori teknologi pendidikan*, Media Kencana, IKIP Jakarta, h. 32

Salah satu materi yang ada dalam pembelajaran IPS adalah materi tentang kedudukan dan peran anggota keluarga. Materi ini dipelajari siswa pada tingkat kelas 2 SD/MI.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran masalah sosial ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Namun, berdasarkan pengamatan sementara, penulis di MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru mendapati 50% siswa berada di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan, yaitu 70,00. Sementara ini, nilai nilai siswa hanya berkisar antara 45 sampai 51.

Kenyataan di atas diakibatkan oleh kurangnya kemandirian dan semangat siswa dalam belajar IPS, padahal guru telah berupaya memberikan pelajaran secara maksimal. Namun siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga kurang termotivasi dalam belajar. Melihat kondisi demikian, maka perlu adanya alternatif pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, menghubungkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berinteraksi multi arah baik bersama guru maupun selama siswa dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pembelajaran melalui strategi *picture and picture*. Strategi *picture and picture* merupakan suatu strategi belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Strategi pembelajaran *picture and picture* merupakan bentuk metode pembelajaran yang mudah dijangkau serta sangat menarik. Selain berupa gambar-gambar yang dapat memotivasi siswa, juga dilengkapi tulisan yang menjelaskan gambar tersebut. Dengan metode ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga hasil belajar akan lebih baik.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis terdorong untuk menelitinya dalam sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul: *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga Melalui Strategi Picture and picture Pada Siswa Kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru.*

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
3. Kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS masih rendah, sehingga perlu adanya perbaikan baik dari segi guru maupun strategi yang digunakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* di kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru?
3. Bagaimana hasil belajar materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru?

D. Cara Memecahkan Masalah

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan melalui tindakan kelas dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan atau tatap muka di kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru dalam materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture*.

Pada setiap tindakan kelas diterapkan pembelajaran melalui strategi *picture and picture*. Dalam aktivitas belajar ini dilakukan (1) Observasi kegiatan pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan saat guru melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan oleh observer yaitu guru dan teman sejawat. (2) Analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Jika diterapkan pembelajaran melalui strategi *picture and picture* maka hasil belajar materi kedudukan dan peran anggota keluarga siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru akan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* di kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru.

3. Untuk mengetahui hasil belajar materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat utamanya kepada pembelajaran IPS, disamping itu juga peningkatan terhadap hasil belajar belajar siswa.

1. Bagi siswa, penelitian ini sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar dan kualitas belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini sebagai referensi dan bahan kajian agar meningkatkan kinerja guru dalam melakukan pembelajaran di kelas.
3. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai gambaran dan masukan sehingga sekolah dapat memberikan fasilitas yang lebih baik lagi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dan mudahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori, yang berisi pembahasan tentang pengertian hasil belajar, pembelajaran IPS di MI, materi IPS di MI, dan pembelajaran *picture and picture*.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat penelitian, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang memuat pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.